

ABSTRAK

Perusahaan *go-public* menawarkan sahamnya di pasar modal untuk mendapatkan tambahan modal, sedangkan investor sebagai penanam modal membutuhkan sarana informasi. Manajemen perusahaan telah mempublikasikan informasi perusahaan melalui laporan keuangan. Laba merupakan sarana yang digunakan investor untuk melihat kinerja perusahaan, sehingga laba digunakan sebagai sinyal informasi. Sehingga laba dapat disimpulkan mempunyai kandungan informasi yang penting bagi pasar modal. Sementara investor mencari informasi untuk memprediksi masa lalu, sekarang, dan masa depan.

Jika laba mengandung informasi dapat ditunjukkan oleh reaksi pasar terhadap pengumuman laba. Pada saat publikasi laba maka investor akan menerima Namun laba mempunyai keterbatasan yaitu laba adalah laba dibuat oleh manajemen sehingga dimungkinkan untuk membuat laba yang tinggi. Penelitian adalah pengumuman laba interim terhadap laba tahunan terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2007.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian adalah 37 perusahaan dari 160 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2005-2007. Dari 37 sampel terdapat 444 pengumuman laba yang terbagi menjadi dua subsampel, yaitu: 333 pengumuman laba interim dan 111 pengumuman laba tahunan. Sub sampel yang pertama adalah interim yaitu laba tiga kuartalan, sedangkan subsampel kedua adalah laba tahunan yaitu laba pada laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah *unexpected earning*, *size* dan *return* kuartalan pada pengumuman laba interim dan laba tahunan secara serentak berpengaruh terhadap *cummulative abnormal return*, apakah *unexpected earning* laba interim dan laba tahunan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *cumulative abnormal return*, dan apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap *cumulative abnormal return*.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa laba interim untuk ketiga metode pengukuran menunjukkan hasil yang tidak dapat menolak hipotesis alternatif satu, sedangkan untuk laba tahunan untuk kedua metode pengukuran *random walk with trend* dan *marked-adjusted* menunjukkan tidak ada pengaruh, hanya pada metode pengukuran *random walk* saja yang mempunyai pengaruh. Pada hipotesis kedua dari semua metode pengukuran menunjukkan hasil yang tidak signifikan, hanya pada metode *random walk* saja yang signifikan. dan hasil hipotesis ketiga menunjukkan hasil penerimaan hipotesis alternatif ketiga pada laba tahunan, sedangkan pada laba interim tidak signifikan.